

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskripsi analisis. Penelitian ini dikatakan kuantitatif, karena data yang diolah dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, dan penampilan hasilnya (Arikunto, 2002: 10). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode peneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi analisis. Menurut Sumadi Suryabrata (2015: 76) menjelaskan bahwa Metode deskripsi analisis merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencadnaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Metode deskripsi analisis metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan. Penelitian ini akan mengungkapkan tentang kemampuan mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan dalam penerapan Literasi Informasi. Sehingga, dihubungkan dengan metode deskripsi analisis suatu objek penelitian yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan alamat Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Responden

Menurut Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk membuat sebuah batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus di penuhi yaitu isi, cakupan, dan waktu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Selanjutnya dalam menetapkan sampel menurut Arikunto (2002: 112), apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora semester 8 berjumlah 24 orang, terdaftar dan aktif dan sampel keseluruhan dari populasi menggunakan *total sampling*.

D. Variabel Penelitian

Menurut A. Muri Yusuf (2014: 102) variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai: sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constanst*”.

Jenis variabel berdasarkan posisi dan fungsinya dalam penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lainnya (Muri Yusuf, 2014: 109). Variabel dalam penelitian ini merupakan literasi informasi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Nanang Martono, 2014: 61). Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber- sumber primer yakni sumber asli yang memuat informasi atas data tersebut . Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan penelitian lapangan melalui kuisisioner atau memberikan angket. Penyebaran angket/kuisisioner kepada mahasiswa S1 Ilmu Informasi

Perpustakaan semester 8 Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2018 yang berjumlah 24 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atas data tersebut. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data pendukung yaitu melalui buku, jurnal, blog, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah Kemampuan Mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Terhadap Penerapan Literasi Informasi.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data. Pertama, metode observasi yaitu suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar (Arikunto, 2016: 265). Dalam penelitian ini metode observasi yang akan diteliti adalah data Mahasiswa dalam kemampuan Literasi Informasi.

Kedua, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket (*kuesioner*). Kuesioner berasal dari bahasa latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Muri Yusuf 2014: 199). Sedangkan menurut Kholid Narbuko (2013: 76) Angket (*Kuesioner*) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu :

1. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Angket (*kuesioner*) ini berupa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan menyebarkan angket kepada responden. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei. Jenis *kuesioner* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* tertutup, dimana *kuesioner* ini responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut (Joko Subagyo, 2006: 57). Responden dapat memilih jawaban yang dianggap benar, dengan cara menyilangi salah satu jawaban yang dianggap tepat. Sementara itu, skala yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan alternatif jawaban setuju (ST), Kurang Setuju (KS), Kadang-kadang (KD), Tidak Setuju (TS).

Untuk memperoleh pembuatan kusioner, maka peneliti menyajikan kisi-kisi kusioner sebagai berikut :

Tabel 1: Kisi- kisi Kusioner

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Literasi Informasi Mahasiswa	1. Perumusan Masalah	1-5	5
	2. Strategi Pencarian Informasi	6- 10	5
	3. Lokasi dan Akses	11-15	5
	4. Peran/ Pemanfaatan Informasi	16-20	5
	5. Sintesis	21-25	5
	6. Evaluasi	26-30	5
	Jumlah		

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Burhan Bungin (2010: 164) bahwa pengolahan Data Kuantitatif ada beberapa langkah pengolahan data:

1. Menyiapkan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pembeberan (*tabulating*).

2. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai penghimpun data di lapangan. Proses editing yang paling baik adalah *Teknik Silang*, yaitu seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan

penelitian tertentu. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa point-point serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen pada poin yang janggal tersebut.

3. Bentuk Skala Pengukuran

Bentuk ini digunakan apabila kita menginginkan data yang tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti. Bentuk ini dapat dilakukan untuk penilaian kuantitatif terhadap keseluruhan/ setiap responden. Jadi bentuk skala pengukurannya ialah skala *likert* (Mardalis, 2010: 70).

4. Pengkodean

Setelah tahap editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahapan koding. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean ini menggunakan dua cara, *pengkodean frekuensi* dan *pengkodean lambang*. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu. Sedangkan pengkodean lambang, digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

5. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kusioner dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun yang digunakan sebagai berikut (Arikunto, 2002: 200)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Jumlah Jawaban yang diperoleh

N : Jumlah Responden

Arikunto (2002 : 94) menyatakan bahwa kriteria nilai tingkatan capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Persentase Pencapaian	Kriteria
90 % - 100%	Sangat Baik
80 % - 89, 9%	Baik
65 % - 79,9 %	Cukup
55 % - 64, 9 %	Kurang Baik
0 % - 54, 9 %	Tidak Baik